

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal merupakan sarana pengangkut yang digunakan untuk mengangkut muatan penumpang maupun barang. Indonesia sebagai negara kepulauan tentunya sangat membutuhkan moda transportasi yang dapat menjangkau setiap wilayah kepulauan hingga kedaerah terpencil, dan kapal laut menjadi sarana pengangkut yang paling ideal untuk dapat menjangkau setiap daerah kepulauan yang sulit untuk dijangkau oleh moda transportasi lainnya.

Sehubungan dengan meningkatnya ekspor Batu bara dan jumlah arus barang yang masuk di daerah pelabuhan pada masing – masing negara asing maka secara otomatis akan semakin banyak pula kapal kapal asing yang beroperasi di pelabuhan negara Indonesia. Hal ini memudahkan bagi perusahaan pelayaran dalam pengurusan dokumen dan keperluan lainnya saat kapal datang maupun berangkat, apabila lokasinya jauh dari kantor pusat.

Agen perusahaan pelayaran mempunyai peranan penting dalam kegiatan pelayaran, yang berpengaruh pada kelancaran perdagangan dan perekonomian khususnya Ekspor Batu Bara, karena agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan/ keperluan kapal selama dipelabuhan. Melihat dari peranan agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, Jakarta dengan mengambil pelayaran line (Tramper) yaitu pelayaran nasional dan internasional.

Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut memerlukan pelayanan dan mempunyai berbagai keperluan yang harus di penuhi. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut perusahaan pelayaran asing yang tidak mempunyai cabang disuatu pelabuhan akan menunjuk perusahaan pelayaran lain yang berada dipelabuhan tersebut sebagai agen, untuk menangani pelayanan dalam kedatangan maupun keberangkatan kapal dan mengurus dokumen – dokumen kapal

untuk diajukan kepada pihak-pihak terkait perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang.

Transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting di Negara Indonesia. Armada angkatan laut yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia. Jasa angkutan laut dapat menilai lebih terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membuat kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dibandingkan alat transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jasa angkutan laut dapat untuk mengangkat penumpang, barang, dan hewan dengan kapasitas atau daya angkut yang sangat besar. Selain itu ongkos yang digunakan juga paling murah, terjangkau, serta aman. Hal ini menjadikan alat transportasi mempunyai prospek yang sangat baik untuk pengangkutan barang.

Terminologi “transportasi” terdiri atas dua kata latin, yakni *trans* dan *portare* berarti seberang atau memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat yang lain di seberang. Jasa transportasi dapat di artikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Disini kita mengetahui sebagian besar wilayah Indonesia adalah wilayah perairan maka alat transportasi yang tepat digunakan adalah kapal laut sebagai penunjang aktivitas dalam dunia transportasi.

Transportasi merupakan alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan barang, kendaraan, dan penumpang dengan menggunakan untuk melaksanakan fungsi pemerintahan dilaut pentingnya peran transportasi tercemin pada penyelenggaraannya yang memenuhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara serta semakin meningkatkannya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas manusia dan barang dari dalam luar negeri. Disamping

transportasi sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan ekonomi daerah yang berpotensi namun belum berkembang, dalam upaya peningkatan serta hasil-hasilnya.

PT Pelayaran Cahaya Papua sebagai melayani kegiatan keagenan kapal diwilayah Indonesia sesuai dengan peraturan menteri No 59 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perusahaan keagenan kapal. Usaha keagenan kapal adalah kegiatan usaha untuk pengurusan kapal dan perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Keagenan merupakan pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut asing atau perusahaan angkutan laut nasional, dalam rangka mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan atau kapal perusahaan angkutan kapal selama berada di Indonesia.

Kendala yang dihadapi oleh PT Pelayaran Cahaya Papua seperti meminimalisir keterlambatan kedatangan kapal dari pelabuhan awal. Sistem dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan kedatangan kapal.

Dalam hal ini, perusahaan pelayaran sebagai pihak swasta yang menjadi faktor utama untuk mendukung kegiatan tersebut. Maka perusahaan pelayaran harus dapat meningkatkan efisiensi kerja guna untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna jasa angkutan laut dalam mendukung perdagangan baik nasional dan terutama internasional yang semakin pesat, maka perusahaan pelayaran di tuntut agar mampu melayani barang atau muatan kapal dengan baik, cepat dan tepat. Dan untuk menjaga arus barang atau muatan kapal tersebut harus adanya kelengkapan kepelabuhanan atau fasilitas pelabuhan yang baik, yaitu dermaga pelabuhan sebagai tempat pemuatan barang kedalam kapal, peralatan yang dipergunakan untuk pemuatan dan pembongkaran muatan, alat transportasi muatan di darat, tempat penumpukan muatan atau barang yang cukup luas serta instansi pemerintah yang berkerja optimal dengan baik untuk kelancaran kegiatan ini. Untuk itu PT.Pelayaran Cahaya Papua harus meningkatkan ruang lingkup dari mutu

pelayanan serta produktifitas kerjanya. Hal inilah menyebabkan timbulnya pelayanan dan persaingan di bidang pelayaran.

Sebagaimana yang di atur oleh pemerintah, menurut peraturan pemerintah (PP) No. 82 Tahun 1999 dan keputusan menteri perhubungan No. KM. Tahun 2001, perusahaan pelayaran asing yang mengoperasikan kapalnya ke pelabuhan Indonesia wajib menunjukkan perusahaan nasional sebagai agen umum.

Dengan kedatangan kapal yang diageni PT.Pelayaran Cahaya Papua kapal asing dalam pelaksanaannya timbul beberapa permasalahan yaitu pada proses kegiatan atau aktivitas penanganan masuknya kapal.Pada pelaksanaannya banyak ditemukan kurangnya kompetensi karyawan dalam pengurusan dokumen/sertifikat kapal,lambatnya pengurusan *clearance* ke beberapa instansi, dan kurangnya komunikasi terhadap pihak kapal. Sehingga kapal mengalami keterlambatan untuk sandar diakibatkan adanya kendala terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan pada saat itu.Sehingga kapal mengalami keterlambatan dan belum tersedianya fasilitas pelabuhan untuk tempat bersandar di dermaga. Serta kurangnya komunikasi antara agen dan pihak kapal yang membuat pihak kapal susah untuk memberitahu apa yang saat itu dibutuhkan ketika sudah sampai dipelabuhan dikarenakan faktor kurangnya dalam berbahasa inggris.

Hal tersebut apabila tidak ditangani maka akan menghambat kelancaran operasional kapal selama di pelabuhan. Untuk meningkatkan lalu lintas angkutan laut harus benar-benar dilaksanakan dan ditangani lebih profesional agar aktifitas lalu lintas angkutan laut dan keselamatan pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang pelayanan jasa keagenan dalam menangani kedatangan kapal asing di PT.Pelayaran Cahaya Papua maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan

mengambil judul **“PELAYANAN JASA KEAGENAN DALAM MENANGANI KEDATANGAN KAPAL ASING DI PT PELAYARAN CAHAYA PAPUA”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kedatangan kapal yang dilakukan oleh PT Pelayaran Cahaya Papua.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam pelaksanaan kedatangan kapal di PT Pelayaran Cahaya Papua.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang di alami dalam pelaksanaan kedatangan kapal di PT Pelayaran Cahaya Papua.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan Proposal Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi Instansi
penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan keagenan kapal.
- 2 Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.

3 Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir saya adalah :

- 1 Bagaimana proses penanganan kedatangan kapal asing di PT Pelayaran Cahaya Papua?
- 2 Kendala apa saja yang di alami PT Pelayaran Cahaya Papua pada saat kedatangan kapal di suatu pelabuhan?
- 3 Dokumen-dokumen apa saja yang di butuhkan pada saat kedatangan kapal di PT Pelayaran Cahaya Papua?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah mengenai Pelayanan jasa keagenan dalam menangani kedatangan kapal asing di PT Pelayaran Cahaya Papua.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.1 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.1 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS